

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB
PADA SISWA KELAS V SDIT HIDAYATULLOH
NGAGLIK SLEMAN YOGYAKARTA
(Tinjauan Pendekatan Komunikatif)**



SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Srata Satu Pendidikan Islam**

Oleh

**NAELA TASBIHAH
0442 0917**

**PENDIDIKAN BAHASA ARAB
FAKULTAS TARBIYAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2008**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Naela Tasbihah
NIM : 04420917
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini adalah hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan *plagiasi* dari hasil karya orang lain kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 22 Desember 2008

Yang menyatakan,


Naela Tasbihah
NIM : 04420917

SURAT PERNYATAAN

Dengan menyebut asma Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang,
dengan ini saya yang bertanda tangan dibawah ini:

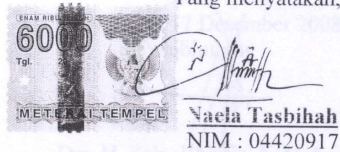
Nama : Naela Tasbihah
NIM : 04420917
Jurusan : Pendidikan Bahasa Arab
Fakultas : Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak akan menuntut kepada
jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri
Sunan Kalijaga Yogyakarta (**atas pemakaian jilbab dalam ijazah strata satu**),
seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena
penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan
dengan penuh kesadaran mengharap ridlo Allah Subhanahu Wata'ala.

Yogyakarta, 22 Desember 2008

Yang menyatakan,


Naela Tasbihah
NIM : 04420917



03/R0

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr. wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seluruhnya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Naela Tasbihah
NIM : 04420917
Judul Skripsi : **Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta (Tinjauan Pendekatan Komunikatif)**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Tarbiyah Jurusan / Program Studi Pendidikan Bahasa Arab UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk mendapat gelar Sarjana Strata Satu dalam Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi / tugas akhir saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 17 Desember 2008
Pembimbing

Drs. H. Zainal Arifin A. M.Ag
NIP. 150247913



PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Naela Tasbihah
NIM : 04420917
Semester : IX / Sembilan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V SDIT
Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta
(Tinjauan Pendekatan Komunikatif)

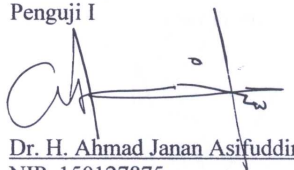
Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Landasan Teori	12-15	Konsep Pendekatan Komunikatif
2.	Motto	-	Pembubuhan Foot Noot

Acc Pembimbing


Drs. H. Zaenal Arifin A, M.Ag.
NIP. 150247913

Yogyakarta, 14 Januari 2009
yang menyerahkan
Penguji I


Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A
NIP. 150127875



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-06/R0

PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama : Naela Tasbihah
NIM : 04420917
Semester : IX / Sembilan
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Bahasa Arab
Judul skripsi/tugas Akhir : Pembelajaran Bahasa Arab Pada Kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta (Tinjauan Pendekatan Komunikatif)

Setelah mengadakan munaqasyah atas skripsi/tugas akhir Saudara tersebut diatas, maka kami menyarankan diadakan perbaikan skripsi/tugas akhir tersebut sebagaimana di bawah ini:

No	Topik	Halaman	Uraian perbaikan
1.	Landasan Teori	6	Definisi pendekatan, metode, prosedur
2.	Transliterasi	-	-

Acc Pembimbing


Drs. H. Zaenal Arifin A, M.Ag.
NIP. 150247913

Yogyakarta, 14 Januari 2009
yang menyerahkan
Penguji II


Drs. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150235054



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

FM-UINSK-BM-05-07/RO

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN/02/DT/PP.01/99/09

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: **PEMBELAJARAN BAHASA ARAB PADA SISWA
KELAS V SDIT HIDAYATULLAH NGAGLIK
SLEMAN YOGYAKARTA (Tinjauan Pendekatan
Komunikatif)**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Naela Tasbihah

NIM : 04420917

Telah dimunaqasyahkan pada : Kamis, 8 Januari 2009

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH

Ketua Sidang

Drs. H. Zaenal Arifin A. M. Ag
NIP. 150247913

Penguji I

Dr. H. Ahmad Janan Asifuddin, M.A.
NIP. 150127875

Penguji II

Drs. Ahmad Rodli, M.Pd.
NIP. 150235954

Yogyakarta, **27 JAN 2009**



UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Tarbiyah
DEKAN

Prof. Dr. Sutrisno, M. Ag
NIP. 150240526

MOTTO

الْإِعْتِمَادُ عَلَى النَّفْسِ أَسَاسُ النَّجَاحِ

(Percaya diri merupakan dasar kesuksesan)

(الحكمة)

“Bermusyawaralah dengan orang-orang yang berpengalaman, karena ia memberimu dari pendapatnya sesuatu yang diperolehnya dengan mahal, sedangkan engkau mengambilnya dengan cuma-cuma.”

(By : Lukman Al-Hakim)*

* Ir. Permadi Alibasyah, *Bahan Renungan Kalbu*, Yayasan Mutiara Tauhid

HALAMAN PERSEMBAHAN

*Kupersembahkan Sebuah Karya Sederhana Namun
Syarat Makna Ini Teriring Rasa Syukur dan Terima Kasih
Dari Balik Nurani*

*Kepada :
Almamaterku tercinta UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta*

*Ayahanda dan Bunda tercinta, yang senantiasa
Melimpahkan kasih dan sayang yang teramat sangat
Dan mungkin selamanya takkan terbalaskan*

*Mba'-mba' ku dan adikku tersayang,
atas semua keceriaan
Yang selalu tercipta antara kita,
aku kan selalu menyayangi kalian semua*

*Guru-guruku,
Yang senantiasa memberikan lembar
demi lembar ilmu Allah*

*Semua sahabat yang begitu banyak berperan
dalam mengisi kisah perjalanan panjang ini, kalian semua adalah
majalah kehidupan ku yang takkan pernah habis ditelan masa.*

ABSTRAK

Naela Tasbihah, Pembelajaran Bahasa Arab Pada Siswa Kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta. Skripsi, Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2008.

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa sebenarnya belajar bahasa adalah proses pembiasaan. Pembentukan kebiasaan berbahasa lebih efektif hasilnya dalam pemerolehan bahasa sasaran. Namun untuk membentuk kebiasaan berbahasa tersebut perlu mempertimbangkan banyak hal. Sebab mempelajari bahasa Arab bagi non Arab akan senantiasa terbentur banyak problem, baik itu problem dari faktor linguistiknya maupun dari segi non-linguistiknya.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pembelajaran bahasa Arab pada siswa Kelas V SDIT Hidayatulloh ditinjau dari pendekatan komunikatif sebagai acuan dalam analisis; dan untuk mengetahui problema apa saja yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab pada Kelas V SDIT Hidayatulloh. Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi perkembangan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Dengan pendekatan ini digunakan dengan maksud untuk memahami fenomena tentang apa saja yang dialami oleh subyek penelitian seperti perilaku, motivasi, tindakan dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata. Sedangkan jenis penelitian ini yakni *field research* (penelitian lapangan). Sumber datanya adalah siswa, guru bahasa Arab dan kepala sekolah. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Selanjutnya untuk teknik analisis data dengan menggunakan teknik analisis deskriptif dengan metode induktif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada proses pembelajaran bahasa Arab pada Kelas V SDIT Hidayatulloh secara metode, materi yang diajarkannya, tujuan pengajaran serta evaluasi yang digunakan lebih tepat dikatakan sedang berkembang menuju pembelajaran bahasa Arab yang komunikatif. Sebab semua komponen dalam pengajaran seperti yang sudah tersebut diatas sesuai dengan prinsip dan ciri-ciri pendekatan komunikatif, sekalipun masih berupa drill-drill / latihan-latihan manipulatif.

Problematika yang dihadapi guru dalam pembelajaran bahasa Arab berkisar pada segi linguistik seperti pengetahuan kosa kata siswa yang minim, minat mereka yang rendah terhadap pelajaran bahasa Arab, tulisan, waktu dsb.

تجريد

نبلى تسبيحة. تعليم اللغة العربية على طلبة الصف الخامس في مدرسة "هداية الله" الابتدائية غاكيليك سليمان جوكجاكرتا. بحث. جوكجاكرتا، كلية التربية بجامعة سونن كاليجاكا، ٢٠٠٨.

ومما يدعو على هذا البحث كون تعليم اللغة العربية عملية يمارسها الطلبة وتعتبر فعالية هذه الممارسة بمهارتهم عليها ولا بد لها أن تعني بما تلزم لهم مراعاته، لأنه لا بد في تعليم اللغة العربية أن تكون لها مسائل لغوية أو غير لغوية.

ويهدف هذا البحث لمعرفة عملية تعليم اللغة العربية على طلبة الصف الخامس في مدرسة "هداية الله" الابتدائية غاكيليك سليمان جوكجاكرتا بالتحليل الاتصالي الذي تقرب الباحثة به، و معرفة المسائل على معلم اللغة العربية فيها في تعليمه إياها. فيرجى أن يكون هذا البحث نافعا لتنمية فعالية تعليم اللغة العربية وتطويره.

تقرب الباحث في هذا البحث بالاقتراب الكمي، وهذا الاقتراب مناسب لمعرفة الظواهر في تعليم اللغة العربية من أفعالهم وهماهم ومحدثتهم. وهذا البحث من البحوث الميدانية تجمع بياناتها من الطلبة ومعلم اللغة العربية ومدير المدرسة بطريقة المراقبة والمقابلة والتوثيق ثم تحلل البيانات تحليلا وصفيا باستقراءها.

دلت نتيجة هذا البحث على أنه يعتبر منهج تعليم اللغة العربية على طلبة الصف الخامس في مدرسة "هداية الله" الابتدائية غاكيليك سليمان جوكجاكرتا وأهداف دراستها واختبارها منهجا موجهها ومتطورا إلى التعليم الاتصالي بدليل كون العناصر كلها موافقة ومناسبة بالمعيار الاتصالي ولو كانت فيها أحوال متلاعبة.

ولم تكون المسائل على معلم اللغة العربية في تعليمهم إياها إلا المسائل الداخلية من المفردات وهمتهم وعدم مهارتهم الكتابة وغير ذلك من المسائل اللغوية.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله ربّ العالمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدين. أشهد أن لا إله إلا الله و أشهد أن محمّدًا رسول الله. اللهم صلّ و سلّم على سيدنا محمّد و على آله وصحبه أجمعين، أمّا بعد.

Alhamdulillah wa syukurillah, segala puji hanya milik Alloh, Dzat penggendang alam semesta yang telah mengajarkan kepada manusia apa yang belum diketahuinya. Shalawat serta salam semoga senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan yang mulia Nabi Muhammad *Shollallohu'alaihi wa sallam*, yang telah mengangkat derajat manusia dari lembah kehinaan menuju cahaya kebenaran sejati.

Penyusunan skripsi ini merupakan kajian sederhana tentang pembelajaran bahasa Arab pada siswa Kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan, dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Sutrisno, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Drs. H. Zaenal Arifin. A, M.Ag. selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Bapak Dr. Abdul Munif, M.Ag selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Drs. H. Zainal Arifin A, M.Ag, selaku Pembimbing skripsi yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membimbing dengan sepenuh hati.
5. Bapak Supriyono dan Ibu Sri Wahyuni selaku T.U PBA yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk membantu penulis sehingga skripsi ini dapat penulis selesaikan sesuai dengan yang penulis harapkan.
6. Bapak Drs. Slamet Waltoyo, selaku kepala sekolah SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.
7. Bapak Novi Afriadi selaku guru bahasa Arab SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta atas kerjasamanya dalam penelitian penulis.
8. Bapak Abu 'Amar (ALM) dan Ibu Barizah tercinta yang dengan tetesan keringatnya telah membesarkan, mendidik, dan mengasuh penulis dengan penuh kasih sayang dan keihlasan yang menjadi sumber inspirasi terbesar yang selalu mengiringi setiap langkah penulis dengan do'anya.
9. Keluarga besarku yang telah banyak memberikan setitik pengalam hidupnya yang teramat sangat berharga
10. Teman-teman kelas PBA I & II angkatan 2004 yang tidak mungkin penulis absen satu persatu di sini, terima kasih atas semua keceriaan yang tercipta di antara kita.
11. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin penulis sebutkan satu persatu dalam lembaran ini.

Kepada mereka semua penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih, semoga amal baik yang telah diberikan mendapat imbalan di sisi Allah SWT. dan mendapat limpahan rahmat dari-Nya, amin.

Skripsi ini tentunya tak lepas dari kekurangan dan kelemahan, oleh karena itu saran dan kritik konstruktif dari semua pihak sangat penulis harapkan untuk perbaikan ke depannya. Harapan penulis, semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi siapa saja yang membacanya. Amin.

Yogyakarta, 22 Desember 2008

Penulis



Naela Tasbihah
NIM. 04420917

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	Hal I
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	iv
PERBAIKAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR.....	v
HALAMAN PENGESAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL.....	xvi
 BAB I : PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Batasan Masalah	3
C. Rumusan Masalah.....	3
D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka.....	4
F. Kerangka Teori.....	6
G. Metode Penelitian	20
H. Sistematika Pembahasan	23

BAB II : GAMBARAN UMUM SDIT HIDAYATULLOH NGAGLIK	
YOGYAKARTA	
A. Letak Geografis	
B. Sejarah Berdiri dan Berkembangnya SDIT Hidayatulloh	25
Ngaglik Sleman Yogyakarta	
C. Tujuan Didirikannya.....	26
D. Struktur Organisasi.....	28
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa.....	30
F. Sarana dan Prasarana	32
G. Kondisi Lingkungan Pendidikan SDIT Hidayatulloh	37
BAB III : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	
1. Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif	
2. Metode dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab	41
Komunikatif	
3. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif	42
4. Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif	44
5. Problematika Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif ...	46
B. Pembahasan	48
1. Perencanaan Pembelajaran Bahasa Arab SDIT	
Hidayatulloh Yogyakarta.....	
a Tujuan Pembelajaran Bahasa Arab Komunikatif di	49
SDIT Hidayatulloh.....	

b Metode dan Materi Pembelajaran Bahasa Arab	50
Komunikatif di Kelas V SDIT Hidayatulloh.....	
2. Pelaksanaan Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif	53
Kelas V SDIT Hidayatulloh Yogyakarta.....	
3. Evaluasi Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif Pada	59
Kelas V SDIT Hidayatulloh Yogyakarta.....	
4. Problematika Pengajaran Bahasa Komunikatif Pada	64
Kelas V SDIT Hidayatulloh Yogyakarta.....	
a Faktor Linguistik	67
b Faktor Non-Linguistik	67
BAB 1V: PENUTUP	69
A. Kesimpulan	
B. Saran-saran	79
C. Kata penutup.....	81
DAFTAR PUSTAKA	82
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
CURICCULUM VITAE	

DAFTAR TABEL

	Hal
TABEL I : Struktur Organisasi	31
TABEL II : Daftar Guru	33
TABEL III : Daftar Karyawan	35
TABEL IV : Daftar Murid	36
TABEL V : Materi Pelajaran Bahasa Arab	44

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Pedoman Pengumpulan Data
- Lampiran II : Surat Bukti Seminar Proposal
- Lampiran III : Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran IV : Surat Ijin Penelitian
- Lampiran V : Sertifikat
- Lampiran VI : Curriculum Vitae

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

SDIT adalah salah satu lembaga pendidikan yang menawarkan desain baru dalam program pengajaran. Yakni memadukan pelajaran-pelajaran umum dengan pelajaran-pelajaran yang berbasis ke-Islaman. Salah satunya adalah pelajaran tentang bahasa Arab. Bahasa Arab seperti yang banyak dikenal, keberadaannya tidak lain adalah sebagai alat untuk berkomunikasi. Baik itu berkomunikasi secara lisan (seperti berbicara langsung dengan lawan bicara) maupun berkomunikasi secara tulisan (seperti menterjemahkan teks Arab dalam bahasa Indonesia).

Dalam keseharian hidup sebenarnya manusia telah menggunakan bahasa untuk mengkomunikasikan ide-ide pikirannya pada orang lain. Dengan bahasa yang digunakannya menjadikannya mampu bertahan dalam komunitas yang di tempatinya. Dari sini dapat ditarik benang merah bahwa sebenarnya belajar bahasa merupakan sesuatu yang berlangsung secara alamiah, mengalir begitu saja dan tercipta karena berinteraksi dengan kondisi sosialnya. Hal ini sangatlah diterima, karena yang dimaksud adalah bahasa asli penutur atau bahasa keseharian pembicara yang terjadi dengan lingkungan sekitarnya.

Akan tetapi berbeda halnya dengan bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab itu sendiri. Yang mana untuk mempelajarinya ada usaha kesengajaan demi terciptanya sebuah pembiasaan baru dalam keseharian mereka. Sebab pada dasarnya hal itu adalah membentuk suatu kebiasaan yang sebelumnya belum pernah mereka kenal.

Sesuai dengan standar kompetensi yang tertuang dalam silabus pengajaran bahasa Arab bagi siswa Madrasah Ibtidaiyah atau setara dengan Sekolah Dasar, bahwa tujuan yang ingin dicapai melalui pembelajaran adalah siswa dapat mengenal beberapa kosa kata bahasa Arab dan struktur kalimat bahasa Arab serta dapat menuliskannya dalam bentuk kalimat sederhana.

Bagi golongan tertentu mempelajari bahasa Arab dianggap sesuatu yang mudah dicapai. Namun tidak bagi segolongan banyak orang, dimana mempelajari bahasa Arab merupakan sesuatu yang sulit. Hal ini dapatlah dimaklumi sebab ada banyak problema yang dapat menghambat seseorang dalam belajar bahasa Arab. Sebutlah misalnya dari segi linguistiknya yakni permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kebahasaan, baik yang terkait dengan aspek gramatik, sintaksis, semantic, etimologis, leksikal maupun morfologisnya, dimana hal ini sering menimbulkan interfensi (kerancuan) dalam berbahasa.

Belum lagi problematika dari segi non-linguistiknya. Seperti factor ekologi sosialnya, yang mana hal ini dapat menimbulkan beban psikologis pelajar karena setiap bahasa lahir dan berkembang dalam pranata sosial yang berbeda-beda.

Sedangkan problema metodologis biasanya sangat terkait dengan banyaknya tawaran metode pengajaran yang masing-masing cenderung menyetengahkan keunggulannya secara berlebihan dan menaikkan metode yang

lain dengan tanpa melihat secara objektif realitas pelajar dan kondisi *socio cultural* pelajar berlangsungnya proses belajar mengajar bahasa tersebut.¹

Melihat beberapa problematika yang dapat menjadi penghambat dalam belajar bahasa Arab seperti disebut diatas, sebuah tindakan yang bijaksana bagi seorang guru untuk memikirkan sebuah pendekatan yang dapat menarik siswa dalam belajar bahasa Arab. Betapa tidak, sebab merumuskan sebuah pendekatan yang akan digunakan dalam mengajar berarti pula merumuskan metode-metode serta langkah-langkah strategis yang mesti ditempuh untuk menyampaikan sebuah materi. Dari situ diharapkan bahwa apa yang menjadi tujuan instruksional seperti yang telah dirumuskannya dapat tercapai.

B. Batasan Masalah

Mengingat keterbatasan waktu serta biaya yang dimiliki oleh peneliti, maka penulis memfokuskan penelitian ini, tentang pendekatan komunikatif yang diterapkan dalam pengajaran bahasa Arab bagi siswa kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana proses pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif di kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta?.

¹ Syamsuddin Asyrofi, *Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis Dalam Perspektif Metodologis)*, (Dipresentasikan pada Orientasi Buku Daras Bahasa Arab Dan Bahasa Asing IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Agustus 1988).

2. Problema apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendekatan komunikatif tersebut dalam pengajaran bahasa Arab di kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta?.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

- a. Untuk mengetahui bagaimana proses pengajaran bahasa Arab dengan menggunakan pendekatan komunikatif bagi siswa kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta.
- b. Untuk mengetahui Problema apa saja yang dihadapi oleh guru dalam menerapkan pendekatan komunikatif tersebut dalam pengajaran bahasa Arab di kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Kepentingan Studi Ilmiah, diharapkan kajian ini dapat memberikan kontribusi pemikiran bagi khasanah ilmu pengetahuan dan mudah-mudahan hasil kajian ini dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti selanjutnya.
- b. Kepentingan Terapan, diharapkan penelitian ini memberikan kontribusi bagi pengembangan dan peningkatan mutu pengajaran bahasa Arab di sekolah-sekolah.

E. Tinjauan Pustaka

Sebagai upaya untuk mendukung dalam penelitian ini, sebelumnya peneliti melakukan tinjauan pustaka terhadap penelitian-penelitian yang telah dilakukan

sebelumnya yang berupa karya-karya penelitian yang mempunyai relevansi terhadap topik yang akan diteliti. Adapun skripsi yang sudah pernah membahas antara lain:

- a. Problematika Pengajaran Mufrodat Bahasa Arab Dengan Teknik Bernyanyi Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri, oleh saudari Lutvia Handariyatun Nikmah. Dalam skripsinya, fokus penelitiannya lebih menekankan pada penggunaan teknik bernyanyi dalam mengajarkan mufrodat pada kelas III Madrasah Ibtidaiyah Hidayatus Sholihin Turus Gurah Kediri.
- b. Pengaruh Penggunaan Media Kartu Terhadap Penguasaan kosa kata Bahasa Arab Siswa Kelas VII MTs.N Sleman Kota, oleh saudari Nina Lutviah. Skripsi ini memfokuskan pada penelitiannya dalam hal penguasaan kosa kata bahasa Arab dengan menggunakan media kartu.
- c. Pembelajaran Mufrodat Dengan Pendekatan Contextual Teaching And Learning (Studi Eksperimen Pengajaran Mufrodat Pada Siswa Kelas V SD Muhammadiyah Condongcatur Yogyakarta), oleh Siti Azizah. Dalam Skripsinya penelitian ini lebih menekankan tentang eksperimentasi kemampuan belajar mufrodat dengan menggunakan pendekatan contextual teaching and learning.

Perbedaan fokus penelitian ini dengan penelitian-penelitian lain sebelumnya, yakni terletak pada cara menyampaikan materi mufrodat yang dipakai oleh guru, yakni dengan menggunakan *pendekatan komunikatif* dalam proses belajar mengajar.

F. Landasan Teori

1. Tinjauan Tentang Pendekatan dan Teori Belajar

Pendekatan, metode dan teknik merupakan tiga istilah yang sering dipakai dalam bidang pengajaran bahasa. Dan tidak sedikit orang yang mensamakan pengertian ketiganya. Akan tetapi untuk kepentingan analisis ilmu pengetahuan banyak pula para ahli yang memanfaatkan ketiga istilah ini dalam pengertian yang berbeda. Edward Anthony telah memberikan satu usulan pembedaan ketiga istilah itu secara cermat, menurutnya ketiga istilah itu mempunyai hubungan secara hirarkhi artinya yang satu lebih tinggi dari yang lain. Hubungan ini menggambarkan bahwa teknik merupakan satu hasil dari metode yang selalu konsisten dengan pendekatan. Dalam hal ini pendekatan berada dalam tingkat tertinggi yang kemudian dijabarkan dalam metode, dan metode tersebut akan dituangkan / diwujudkan dalam teknik. Anthony menyatakan bahwa pendekatan adalah seperangkat asumsi yang saling berhubungan yang menyangkut sifat bahasa, pengajaran bahasa dan belajar bahasa. Asumsi itu merupakan satu kepercayaan, satu aksioma.² Metode adalah rencana menyeluruh penyajian bahasa secara sistematis berdasarkan pendekatan yang ditentukan. Sedangkan teknik adalah kegiatan spesifik yang diimplementasikan dalam kelas, selaras dengan metode dan pendekatan yang telah dipilih. Dengan demikian pendekatan bersifat aksiomatis, metode bersifat prosedural dan teknik bersifat operasional.

² Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, (Yogyakarta :Gajah Mada University Press, 1996), hlm. 62

Mulai dari zaman kuno, sebagian ahli filsafat mencoba untuk merenungkan pikiran usahanya menerapkan apa sebenarnya kegiatan belajar itu. Mulai abad ke-19 bagian akhir timbul usaha-usaha penelitian mengenai belajar dalam bentuk percobaan dengan hewan. Hal ini dirintis oleh PAVLOV (teori refleks bersyarat) dan di USA berkembang menjadi teori hubungan S-R (Behavioristik) dan teori kognitif.³

Teori belajar behavioristik beranggapan bahwa anak yang baru lahir diibaratkan seperti meja lilin bersih, yang disebut dengan *tabularasa*. Dengan demikian pengaruh luar sangat mempengaruhi jiwa anak, sedangkan teori belajar kognitif lebih mementingkan persepsi, terutama pengamatan. Hal tersebut mengandung makna bahwa manusia mendapatkan ilmu pengetahuan adalah dari hasil pengamatannya.

Piaget (tokoh psikologi kognitif), berpendapat bahwa perkembangan manusia dapat digambarkan dalam konsep fungsi dan struktur. Fungsi merupakan mekanisme biologis bawaan yang sama bagi setiap orang atau kecenderungan-kecenderungan biologis untuk mengorganisasi pengetahuan kedalam struktur kognisi, dan untuk beradaptasi kepada berbagai tantangan lingkungan.

Tujuan dari fungsi-fungsi itu adalah menyusun kognitif internal. Sementara struktur merupakan interelasi (saling berkaitan) sistem pengetahuan yang mendasari dan membimbing tingkah laku intelegen. Struktur kognitif diistilahkan dengan konsep skema, yaitu seperangkat keterampilan, pola-pola kegiatan yang fleksibel yang dengannya anak memahami lingkungan.

³ Ki RBS. Fudyartanto, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Global Pustaka Utama, 2002), hlm. 183.

Skema merupakan aspek yang fundamental dalam teori Piaget, namun sangat sulit untuk dipahami secara komprehensif. Dia meyakini bahwa intelegensi bukan sesuatu yang dimiliki anak, tetapi yang dilakukannya. Anak memahami lingkungan hanya melalui perbuatan (melakukan sesuatu terhadap lingkungan).

Intelegensi lebih merupakan proses dari pada tempat menyimpan informasi yang statis. Dalam hal ini Piaget memberi contoh tentang bagaimana berkembangnya pengetahuan anak tentang bola. Pengetahuan diperoleh dari kegiatan-kegiatannya dalam memperlakukan bola tersebut, seperti menendang, memegang, dan melempar. Kegiatan-kegiatan ini merupakan contoh kegiatan skema. Dengan demikian, skema itu sendiri terdiri dari dua elemen, yaitu: (a) obyek yang ada di lapangan (seperti bola), dan (b) reaksi anak terhadap obyek.

Dalam membahas fungsi-fungsi, Piaget mengelompokkannya sebagai berikut:

- 1) Organisasi yang merujuk kepada fakta bahwa semua struktur kognitif berinterisasi, dan berbagai pengetahuan baru harus diselaraskan kedalam sistem yang ada.
- 2) Adaptasi, yang merujuk kepada kecenderungan organisme untuk menyelaraskan dengan lingkungan. Adaptasi ini terjadi atas dua subproses (1) Asimilasi, yaitu kecenderungan organisme untuk memahami pengalaman baru berdasarkan pengetahuan yang telah ada, seperti: seorang anak kecil memanggil semua orang dewasa pria dengan sebutan “Dady” (bapak); (2) Akomodasi, yaitu perubahan struktur kognitif karena pengalaman baru itu sangat berbeda atau

terlalu kompleks yang kemudian diintegrasikan kedalam struktur yang telah ada. Dapat juga diartikan sebagai “mengubah struktur kognitif yang ada untuk menyesuaikan atau menyelaraskan dengan pengalaman baru”. Seperti pada masa awal perkembangan, anak cenderung untuk mengisap setiap obyek yang berada didekatnya, namun pada akhirnya dia belajar bahwa tidak semua obyek dapat dihisap.

Keadaan saling mempengaruhi antara asimilasi dan akomodasi melahirkan konsep konstruktivisme, yaitu bahwa anak tidak hanya menerima pengetahuan secara pasif dari lingkungan.

2. Teori Belajar Bahasa Komunikatif

Dan di dalam teori bahasa komunikatif telah dinyatakan bahwa bahasa tidak dilihat hanya sekedar sistem kaidah gramatikal, tetapi sebuah sistem komunikasi. Oleh karena itu menurut Hymes salah seorang tokoh yang memelopori adanya pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa menyatakan bahwa tujuan pengajaran bahasa bercorak komunikasi adalah untuk mengembangkan yang disebut sebagai “Kompetensi Komunikatif” pada pembelajar.⁴ Hymes menggunakan istilah kompetensi komunikatif tentang bahasa dan teori yang di sarankan Chomsky tentang kompetensi. Adapun pendapat Chomsky:

“.....teori linguistik utamanya berkenaan dengan pasangan ideal pembicara-pendengar dalam suatu masyarakat bahasa yang homogen, yang mengetahui bahasanya secara sempurna dan tidak terpengaruh oleh kondisi-kondisi yang secara gramatikal tidak sesuai seperti keterbatasan ingatan, penyimpangan, pergantian perhatian dan minat serta kesalahan-

⁴ Furqonul Azies, Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996), hlm. 16

kesalahan (acak/khas) dalam pengaplikasian pengetahuannya dan performansi nyata.”⁵

Menurut Chomsky fokus teori bahasa adalah upaya menandai kemampuan abstrak yang dimiliki pembicara menggunakan kalimat-kalimat yang secara gramatikal benar dalam suatu bahasa. Di pihak lain Hymes berpendapat bahwa pandangan tentang teori semacam itu tidak mempertimbangkan faktor-faktor yang sebenarnya terlibat dalam komunikasi sebenarnya. Hymes juga menyatakan bahwa teori bahasa perlu dilihat sebagai bagian dari teori yang lebih umum yang memasukkan unsur-unsur komunikasi dan budaya.

Teori Hymes tentang faktor-faktor yang dibutuhkan untuk mengetahui dan menggunakan bahasa ini menyuguhkan pandangan yang lebih komprehensif dari pada pandangan kompetensi yang disarankan Chomsky terutama berkaitan dengan pengetahuan gramatikal yang abstrak. Oleh karena itu bahasa seharusnya dipandang dalam dua konteks: disatu pihak pada sistem konseptualisasi dan persepsi manusia, dan di lain pihak penggunaan bahasa yang sebenarnya dalam masyarakat.⁶

Landasan teoritis bahasa dalam tataran praktis akhirnya mengarah pada prosedur pengajaran yang banyak melibatkan beragam aktifitas komunikatif seperti information gap, rule play, diskusi, bahkan tahapan pengajarannya pun melandaskan diri pada teori bahasa sebagai komunikasi.⁷

Adapun unsur teori belajar yang mendasari pengajaran bahasa komunikatif bisa di temukan pada beberapa kegiatan pengajaran bahasa

⁵ *Ibid*

⁶ *Ibid*

⁷ *Ibid*, hlm. 19-20.

komunikatif. Unsur-unsur tersebut yaitu: 1) *Prinsip komunikatif*, yaitu aktifitas yang melibatkan komunikasi nyata mendorong pembelajaran. 2) *Prinsip tugas*, yaitu aktifitas tempat bahasa digunakan untuk melaksanakan tugas-tugas bermakna mendorong pembelajaran. 3) *Prinsip kebermanaknaan*, yaitu bahasa yang bermakna bagi pembelajar mendorong proses pembelajaran.

Kemudian ada teori lain yang dikemukakan oleh Krashen, yang menyatakan bahwa teori pemerolehan bahasa kedua secara khas menekankan bahwa seyogyanya pembelajaran bahasa terjadi melalui penggunaan bahasa secara komunikatif, bahkan melalui latihan keterampilan bahasa tertentu. Lebih lanjut Krashen memandang pemerolehan sebagai dasar yang ada didalam pengembangan kemahiran berbahasa (pertama) seseorang dan ia membedakan proses ini dari pembelajaran. Pemerolehan merujuk kepada perkembangan sistem bahasa sasaran yang tidak didasari sebagai akibat dari penggunaan bahasa tersebut untuk maksud komunikasi nyata. Sebaliknya pembelajaran merupakan proses penguasaan gramatikal, yang disadari sebagai hasil pengajaran dan ia tidak bisa mengarah pada pemerolehan. Sistem yang diperoleh yang dipakai untuk menciptakan ujaran pada saat menggunakan bahasa secara spontan.⁸

Adapun yang dimaksud dengan kompetensi komunikatif itu menurut Kridalaksana bahwa kompetensi komunikatif (KK) adalah kemampuan bahasawan untuk mempergunakan bahasa yang secara social dapat diterima dan memadai. Sedangkan menurut Cristina Bratt Paulson ada dua pandangan mengenai KK. Pertama Rivers, ia mengatakan bahwa KK adalah interaksi

⁸ *Ibid*, hlm. 24-25

linguistik dalam bahasa sasaran, yaitu kemampuan untuk berfungsi dalam ‘setting’ yang betul-betul komunikatif, yaitu dalam suatu interaksi spontan yang melibatkan lebih dari satu orang.⁹

3. Pembelajaran Bahasa Komunikatif

Kelahiran pendekatan komunikatif merupakan hasil dari sejumlah kajian tentang pemerolehan bahasa (*iktisab al-lughoh*) dan berbagai eksperimentasi metode pengajaran bahasa di Eropa dan Amerika pada tahun 70-an. Dalam pendekatan komunikatif ini terdapat beberapa karakteristik, diantaranya sebagai berikut:

- a. Tujuan pengajarannya adalah mengembangkan kompetensi pelajar berkomunikasi dengan bahasa target dalam konteks komunikatif yang sesungguhnya atau dalam situasi kehidupan yang nyata.
- b. Salah satu konsep yang mendasar dalam pendekatan komunikatif adalah kebermaknaan dari setiap bentuk bahasa yang dipelajari dan keterkaitan bentuk, ragam, dan makna bahasa dengan situasi dan konteks berbahasa itu.
- c. Dalam proses belajar mengajar, siswa bertindak sebagai komunikator yang berperan aktif dalam komunitas yang sesungguhnya.
- d. Aktifitas dalam kelas diwarnai secara nyata dan dominan oleh kegiatan-kegiatan komunikatif, bukan dril-dril manipulatif dan peniruan-peniruan tanpa makna.
- e. Materi yang disajikan harus bervariasi.

⁹ Harimurti Kridalaksana, *Kamus Linguistik*, (Jakarta :Gramedia Pustaka Utama Press, 2001), hlm. 105

- f. Penggunaan bahasa ibu dalam kelas tidak dilarang sama sekali tapi diminimalkan.
- g. Evaluasi dalam pendekatan komunikatif ditekankan pada kemampuan menggunakan bahasa dalam kehidupan nyata, bukan pada penguasaan struktur bahasa atau gramatika.¹⁰

Adapun komponen-komponen pengajaran bahasa mencakup tujuan, materi, metode, teknik dan evaluasi.

1) Tujuan pengajaran bahasa komunikatif

Terkait dengan tujuan pengajaran, Angela Scarino dkk (1994) menyatakan bahwa tujuan utama pembelajaran bahasa adalah membantu pembelajar mampu menggunakan bahasa target.

Untuk menjadikan pengajaran bahasa Arab lebih terarah dan focus pada aspek fungsional komunikasi bahasa, ada baiknya jika diutarakan beberapa prinsip-prinsip belajar yang mendasari pengajaran bahasa komunikatif. Prinsip-prinsip belajar bahasa komunikatif tersebut antara lain adalah :

- a) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diperlakukan sebagai individu yang memiliki kebutuhan dan minat.
- b) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam penggunaan bahasa sasaran secara komunikatif dalam berbagai macam aktifitas.

¹⁰ Ahmad Fuad Effendi, Metodologi... , hlm. 54.

- c) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia dipanjangkan (exposed) ke dalam data komunikatif yang bisa dipahami dan relevan dengan kebutuhan dan minatnya.
- d) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila secara sengaja memfokuskan pembelajarannya kepada bentuk, ketrampilan, dan strategi untuk mendukung proses pemerolehan bahasa.
- e) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia dibebaskan dalam data sosiokultural dan pengalaman langsung dengan budaya menjadi bagian dari bahasa sasaran.
- f) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia menyadari akan peran dan hakikat bahasa dan budaya.
- g) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberi umpan baik yang tepat yang menyangkut kemajuan mereka.
- h) Pembelajar akan belajar bahasa dengan baik bila ia diberi kesempatan untuk mengatur pembelajaran mereka sendiri.

2) Materi pengajaran bahasa komunikatif

Materi pengajaran bahasa Arab yang dipentingkan adalah materi-materi bahasa yang berkaitan dengan penggunaan bahasa dalam komunikasi. Adapun materi dalam pengajaran bahasa komunikatif memandang bahan ajar (materi) sebagai cara untuk mempengaruhi kualitas kelas dan penggunaan bahasa. Dengan demikian, bahan ajar memiliki peran utama untuk mendukung penggunaan bahasa secara komunikatif. Ada tiga jenis bahan ajar yang banyak

digunakan dalam pengajaran bahasa komunikatif yaitu: bahan ajar tekstual, bahan ajar tugas, dan bahan ajar realia.

3) Metode pembelajaran bahasa komunikatif

Metode dalam pengajaran bahasa adalah satu segi yang paling sering disoroti, sukses tidaknya suatu pengajaran bahasa seringkali dinilai dari segi metode yang digunakan dengan harapan dapat mencapai tujuan pengajaran yang telah ditentukan.

Menurut Muljanto Soemardi, metode adalah rencana menyeluruh yang berhubungan dengan penyajian materi pelajaran secara teratur dan tidak saling bertentangan dan didasarkan atas suatu approach.¹¹

Adapun metode-metode dalam pengajaran bahasa asing termasuk juga bahasa Arab antara lain adalah sebagai berikut :

a) Metode Langsung (Direct Method)

Metode ini disebut metode langsung karena selama pelajaran pengajar langsung menggunakan bahasa asing yang diajarkan, sedangkan bahasa pelajar sedapat mungkin tidak boleh digunakan. Untuk menjelaskan arti suatu kata atau kalimat digunakan gambar-gambar atau peragaan.

b) Metode Fonetik

Metode ini dikenal juga dengan metode ucapan (Oral Method) dan karena dianggap sebagai suatu usaha penyempurnaan dari metode langsung. Menurut metode ini pelajaran mula pertama dimulai dengan

¹¹ Muljanto Soemardi, *Pengajaran Bahasa Asing Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologis*, (Jakarta :Bulan Bintang, 1974), hal.12.

latihan-latihan mendengarkan, kemudian diikuti dengan latihan-latihan mengucapkan bunyi lebih dahulu, setelah itu kata, kalimat pendek, dan akhirnya kalimat yang lebih panjang. Kalimat-kalimat itu kemudian dirangkaikan menjadi percakapan dan ceritera.

c) Metode Campuran (Eclectic Method)

Metode ini adalah cara mengajar dengan menggunakan gabungan dari unsur-unsur yang terdapat dalam metode langsung dan metode gramatika terjemah. Kemahiran bahasa diajarkan menurut urutan-urutan sebagai berikut : bercakap-cakap, menulis, memahami dan membaca.

Metode yang digunakan dalam pengajaran bahasa komunikatif juga merupakan perpaduan dari metode-metode yang dianggap relevan untuk mengajarkan materi bahasa Arab komunikatif. Pada pengajaran bahasa komunikatif tidak menetapkan metode tertentu dalam pengajarannya, sehingga ini biasa memakai beberapa metode.¹²

4) Prosedur pembelajaran bahasa komunikatif

Sedangkan prosedur pengajaran bahasa komunikatif menurut Finochiaro dan Brumfit sebagai berikut :

- a) Penyajian dialog singkat atau beberapa mini dialog yang sebelumnya didahului oleh pemberian motivasi.
- b) Pelatihan oral setiap ujaran yang diambil dari dialog.
- c) Tanya jawab yang diadakan kepada topik dan situasi dialog itu sendiri.

¹² Henry Guntur Tarigan, *Metodologi Pengajaran Bahasa I*, (Bandung : PT. Angkasa, 1991), hal. 132.

- d) Tanya jawab dihubungkan dengan pengalaman-pengalaman pribadi pembelajar, tetapi berkisar dengan tema dialog.
- e) Pengenalan lisan, aktivitas interpretative.
- f) Aktifitas produksi lisan dimulai dari aktifitas komunikasi terbimbing sampai pada yang lebih bebas.
- g) Menyalin dialog atau mini dialog atau modul bila tidak ada di dalam teks pelajaran.
- h) Pemberian tugas-tugas lisan untuk pekerjaan rumah, bila ada.
- i) Evaluasi pembelajaran (hanya lisan), misalnya : bagaimana cara kamu menyuruh temanmu.¹³

Dengan melihat prosedur ini, materi pengajaran seharusnya mempunyai tiga sumber yang terdiri dari tiga kelompok yaitu : *pertama*, materi-materi pengajaran yang bersumber dari teks yang berupa tema, analisis tugas, pemerian situasi praktek, presentasi stimulus, aneka pertanyaan pemahaman dan latihan parafase. *Kedua*, materi yang ditekankan pada tugas seperti permainan, peran simulasi, dan komunikasi ditekankan pada tugas seperti permainan, peran simulasi, dan komunikasi pasangan. *Ketiga*, materi yang bersumber realia baik dari majalah atau koran, lambing, peta, dan grafik.

5) Evaluasi pembelajaran bahasa komunikatif

Tes bahasa secara komunikatif bertujuan untuk mengukur bagaimana orang yang diuji mampu menggunakan bahasa di dalam situasi kehidupan

¹³ A. Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal 78.

nyata. Dalam tes keterampilan mengungkapkan bahasa, penekanan lebih banyak pada ketepatan dari pada kemampuan membuat kalimat yang gramatikal. Dalam tes keterampilan pemahaman, penekanan lebih banyak pada pemahaman tujuan komunikasi pembicara atau penulis ketimbang memahami hal-hal yang rinci. Dan pada kenyataan, keduanya seringkali digabung di dalam tes komunikatif, sehingga penguji harus memahami di samping merespon dalam situasi yang nyata.

Sifat “kekomunikatifan” sebuah tes dapat dilihat sebagai suatu keseluruhan. Sedikit sekali tes yang betul-betul komunikatif, banyak tes yang mempunyai beberapa unsure komunikatif. Misalnya, sebuah tes yang di dalamnya uji pendengaran tuturan dari sebuah kaset dan kemudian memilih salah satu pilihan jawaban yang paling tepat dari tiga pilihan. Namun, tes tersebut masih belum komunikatif dibandingkan dengan tes yang di dalamnya uji berhadapan dengan lawan bicara (dari pada hanya mendengarkan kaset) dan dituntut untuk memberikan jawaban yang tepat.

Senada dengan itu, Struckmann lebih jauh membawa tes ke dalam arah asesmen. Dia mendefinisikan asesmen sebagai kegiatan guru duduk bersama pembelajar dan menggali potensi yang ada di dalam diri mereka, menciptakan kesempatan bagi pembelajar untuk menunjukkan apa yang mampu mereka lakukan. Karena itu asesmen pendidikan haruslah berbentuk tindakan yang bertujuan untuk memperbaiki pengalaman pembelajar di samping memenuhi permintaan masyarakat modern terhadap akuntabilitas.

Berdasarkan definisi diatas, menurut Stuckmann, evaluasi dalam pengajaran bahasa Asing harus berfokus pada fungsi-fungsi berikut ini:

- a) Fungsi diagnostik, tujuannya adalah menambah kemampuan performansi setiap individu pembelajar.
- b) Fungsi terapi, sebagai dasar dukungan remedial terhadap pembelajar secara individu.
- c) Fungsi evaluatif, untuk mendapatkan informasi tentang keberhasilan pengajaran.
- d) Fungsi pedagogis, untuk memotivasi pembelajar dan guru dan untuk menciptakan kesadaran berbahasa.
- e) Fungsi informatif, memberi bekal informasi tentang apa yang telah dicapai pembelajar.

4. Problematika Pengajaran Bahasa Komunikatif

Mempelajari bahasa asing dalam hal ini bahasa Arab bagi siswa Indonesia akan terbentur beberapa hambatan atau tidak terlepas dari problem-problem yang mesti diatasi, yaitu pengaruh-pengaruh dari bahasa ibu yang meliputi :

Pertama, aspek lingustik, permasalahan-permasalahan yang berhubungan dengan kebahasaan. Aspek ini tergantung pada,

- a. Sejauh mana perbedaan dan persamaan antara bahasa ibu dengan bahasa yang dipelajarinya.
- b. Sejauh mana bahasa ibu turut campur terhadap bahasa Arab yang dipelajarinya, tentunya persamaan-persamaan yang terjadi diantara dua

bahasa ini menjadikan pengajaran menjadi lebih mudah dan begitu juga sebaliknya.

Aspek-aspek linguistik ini mencakup unsure-unsur kebahasaan yang terdiri dari system bunyi (fonologi), dimana tata bunyi dalam bahasa Arab berbeda dengan bahasa Indonesia, karena bahasa Arab sendiri tidak menjadikan huruf latin sebagai rangkaiannya.

Kedua, problema ekologi sosial dan faktor psikologis. Problematika ini terjadi ketika bahasa Arab ditempatkan dalam kehidupan, adanya pengaruh bahasa lingkungan dimana pelajar berada dengan kemampuan untuk mengerti bahasa asing yang dipelajarinya.

Di samping itu, problematika sosial-kultural juga menjadi problema dalam pengajaran bahasa Arab. Dari segi sosial-kultural bangsa Arab sudah tentu berbeda dengan segi sosial-kultural bangsa Indonesia. Karena perbedaan segi sosial-kultural tersebut, maka antara bahasa Arab dan bahasa Indonesia terdapat perbedaan-perbedaan antara lain dalam ungkapan, istilah, ataupun nama-nama benda.

G. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang dipakai dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dengan holistik, dan dengan cara deskripsi dalam

bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹⁴

Menurut jenisnya penelitian ini merupakan penelitian studi kasus, yakni penelitian yang datanya diperoleh melalui hasil observasi dilapangan dan juga melalui hasil wawancara dengan pihak-pihak yang telah dijadikan objek penelitian oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas proses pengajaran mufrodat dengan menggunakan pendekatan komunikatif.

2. Penentuan Sumber Data

Sumber data adalah darimana data penelitian itu akan diperoleh dan dikumpulkan. Untuk memperoleh data yang valid dan akurat, maka pihak-pihak yang akan peneliti jadikan sebagai objek penelitian adalah: Kepala Sekolah sebagai pengelola pembuat kebijakan pendidikan, Guru bidang studi bahasa Arab, Siswa kelas V sebagai subjek yang akan diobservasi oleh peneliti.

Dalam hal ini, peneliti menggunakan teknik populasi yang biasanya digunakan apabila sumber data yang ada tidak begitu banyak jumlahnya dan bisa dijangkau oleh peneliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

- a. *Observasi*, menurut Karl Weick, ia mendefinisikan observasi sebagai pemilihan, pengubahan, pencatatan, dan pengkodean serangkaian perilaku dan suasana yang berlaku didalamnya.¹⁵ Kegiatan observasi ini dilakukan

¹⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 6.

¹⁵ Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 83.

guna memperoleh data tentang proses belajar mengajar bahasa Arab di kelas V dan juga untuk memperoleh data tentang keadaan sekolah secara fisik serta sarana dan prasarana yang ada di sekolah SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta.

- b. *Interview*, dalam penelitian ini peneliti menggunakan *interview bebas terpimpin*, yaitu kombinasi antara *interview bebas* dan *interview terpimpin*. Dalam melaksanakan *interview*, pewawancara membawa pedoman yang hanya merupakan garis besar tentang hal-hal yang akan ditanyakan.¹⁶ Adapun pihak yang akan diwawancarai adalah guru bidang studi bahasa Arab untuk mengetahui asumsi yang mendasari diterapkannya pendekatan komunikatif dalam pengajaran mufrodat, untuk memperoleh efektif tidaknya penggunaan pendekatan komunikatif tersebut dan lain sebagainya yang terkait dengan proses belajar mengajar bahasa Arab. Selain itu juga, peneliti juga melakukan wawancara dengan kepala sekolah dan staf-staf lainnya guna memperoleh informasi yang hendak peneliti ketahui.
- c. *Dokumentasi*, merupakan merupakan metode yang digunakan untuk mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan-catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁷ Dokumentasi ini peneliti digunakan untuk memperoleh data

¹⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002), hlm. 156.

¹⁷ Winarno Surahmad, *Pengantar Penelitian Ilmiah (Dasar Metode dan Teknik)*, (Bandung: Tarsito, 1982), hlm. 124.

mengenai struktur organisasi, keadaan guru, keadaan karyawan, dan keadaan siswa, serta sarana dan prasarana yang dimiliki, serta dokumentasi lainnya yang dapat dijadikan sebagai kelengkapan data.

4. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah-langkah atau prosedur yang digunakan seorang peneliti untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan sebagai sesuatu yang harus dilalui sebelum mengambil kesimpulan.

Untuk menganalisis data yang diperoleh di lapangan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif, yakni mendeskripsikan dan menganalisa data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisah-pisahkan menurut kategori agar diperoleh suatu kesimpulan.¹⁸ Oleh karena itu, untuk menganalisa data kualitatif, peneliti menggunakan metode *induktif*, yakni cara berpikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus, konkrit, kemudian ditarik generalisasi-generalisasi yang mempunyai sifat umum.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah penulisan ilmiah yang sistematis, fokus dan terarah, maka dalam penulisan skripsi ini, peneliti akan membagi kedalam tiga bagian yang meliputi bagian awal, bagian utama, dan bagian akhir dengan perincian sebagai berikut:

Pertama, adalah bagian awal yang terdiri atas halaman sampul, halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman nota dinas pembimbing, halaman

¹⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, cet. X (III), (Jakarta: Pustaka Cipta, 1996), hlm. 243.

nota dinas kesultanan, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, abstraksi, kata pengantar, daftar isi, dan daftar lampiran.

Kedua, bagian utama dari skripsi ini yang mencakup empat bab yaitu:

BAB I. Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, kerangka teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Berisi tentang gambaran umum sekolah SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta yang meliputi: letak geografis, sejarah singkat dan tujuan berdirinya, struktur organisasi, visi dan misi sekolah, keadaan guru dan siswa, dan fasilitas yang dimiliki sekolah tersebut.

BAB III, memuat laporan hasil penelitian tentang proses pengajaran bahasa Arab dengan menerapkan pendekatan komunikatif pada kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Sleman Yogyakarta.

BAB IV, berisi penutup yang meliputi kesimpulan dan saran-saran.

Ketiga, adalah bagian akhir sebagai pelengkap dalam skripsi ini, yang meliputi daftar pustaka dan lampiran-lampiran.

Melihat tujuan pembelajaran bahasa Arab kelas V di SDIT Hidayatulloh tersebut diatas sudah cukup sesuai dengan ruh dari pada tujuan pembelajaran bahasa Arab komunikatif yakni menghendaki siswa mampu berkembang dalam menggunakan bahasa target.

- b Adapun metode yang dipakai dalam pembelajaran bahasa Arab komunikatif di SDIT Hidayatulloh adalah metode campuran (eclectic method), yaitu cara mengajar dengan menggunakan gabungan-gabungan dari unsur-unsur yang terdapat dalam metode langsung dan metode gramatika tarjamah. Secara umum metode ini memiliki ciri-ciri yang sesuai dengan pengajaran bahasa komunikatif.

Sedangkan untuk materi yang diajarkan di kelas V SDIT Hidayatulloh meliputi: Hiwar (حوار), Tarkib (تركيب), Qira'ah (قراءة) dan Kitabah (كتابة).

- c Dari segi teknik penyajian materi di kelas V ini secara prakteknya belum sepenuhnya sesuai dengan prosedur pengajaran bahasa komunikatif, sekalipun dari segi tujuan yang dirumuskan serta metode yang diterapkannya sesuai dengan inti dari pengajaran bahasa komunikatif.
- d Sistem penilaian pengajaran bahasa Arab komunikatif di kelas V SDIT Hidayatulloh, selain penilaian dalam skala besar yakni pada masa ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS),

juga ada penilaian terhadap proses belajar para siswa, seperti misalnya bagaimana respon siswa saat mereka diberi pertanyaan dsb.

2. Problematika Pengajaran Bahasa Arab Komunikatif Pada Kelas V SDIT Hidayatulloh.

Mempelajari bahasa Arab bagi kalangan non Arab dalam hal ini siswa kelas V SDIT Hidayatulloh seringkali mengalami beberapa hambatan. Dan problema yang menghambat pembelajaran bahasa Arab komunikatif tersebut yakni dari faktor linguistik dan faktor non linguistik.

Faktor linguistik itu sendiri mencakup tata bunyi, kosa kata, struktur kalimat maupun tulisan. Yang mana itu semua banyak segi perbedaannya dengan bahasa Indonesia. Sedangkan faktor non linguistiknya banyak dipengaruhi oleh segi ekstern dan intern. Segi intern meliputi guru dan siswa itu sendiri, sedang untuk segi eksternnya meliputi sarana (media) pembelajaran, lingkungan berbahasa siswa dan waktu yang sangat terbatas.

B. Saran-saran

Setelah ditarik kesimpulan mengenai pendekatan komunikatif yang diterapkan dalam pembelajaran bahasa Arab pada Kelas V SDIT Hidayatulloh Ngaglik Yogyakarta seperti disebut, maka ada beberapa hal sebagai saran penulis untuk diperhatikan sebagai bahan pertimbangan untuk ke depannya yakni :

1. Hendaknya guru dalam mengajarkan suatu materi tidak terpaut hanya pada satu metode, metode yang lebih bervariasi akan lebih mengasyikkan.
2. Hendaknya guru dapat memanfaatkan fasilitas pembelajaran yang ada di sekolah dengan semaksimal mungkin, guna menunjang pembelajaran bahasa Arab komunikatif.
3. Hendaknya pihak sekolah untuk ke depannya dapat mengembangkan program berbahasa Arab sehari-hari / menciptakan *biah lughowiyah* (lingkungan berbahasa Arab).
4. Bagi para peneliti selanjutnya penyusun berharap penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan untuk mengembangkan penelitian-penelitian yang semisalnya.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah *robbil'alam*, puji syukur yang tak terhingga penyusun haturkan kepada yang Maha memiliki segalanya, atas segala rahmat, anugerah dan kasih sayang-Nya. Untuk semua kesedihan, kecemasan, harapan serta segala cobaan yang senantiasa mewarnai langkah ini. Untuk kesempatan berfikir yang diberikan kepada penyusun, sehingga penyusun dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penyelesaian skripsi ini merupakan hasil bimbingan serta arahan dari beberapa pihak yang senantiasa membantu penyusun demi terselesaikannya tugas ini. Terutama dari pembimbing skripsi bapak Drs. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag, yang telah menyumbangkan pikiran, meluangkan waktu,

membimbing serta mengarahkan penyusun demi terselesaikannya skripsi ini. Dengan segala rasa hormat penyusun haturkan terima kasih yang sedalam-dalamnya. Dan dari orang tua serta keluarga besar penyusun yang selalu memberikan motivasi untuk selalu bertahan terhadap segala cobaan yang menderanya, kepada mereka penyusun ucapkan banyak-banyak terima kasih.

Akhirnya dengan segala kerendahan hati semoga karya yang sangat sederhana dan masih banyak kekurangan ini dapat bermanfaat terhadap khazanah ilmu pengetahuan. Dan segala kekurangan yang ada dalam skripsi ini merupakan bahan koreksi untuk penelitian-penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penulisan Suatu Pendekatan Praktek*, cet. X (III), Jakarta: Pustaka Cipta, 1996.

_____, *Prosedur Penelitian Pendekatan Praktek*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2002.

Asyrofi, Syamsuddin, *Pengajaran Bahasa Arab Di Perguruan Tinggi Agama (Telaah Kritis Dalam Perspektif Metodologis)*, (Di presentasikan pada Oreantasi Buku Daras Bahasa Arab Dan Bahasa Asing IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 26 Agustus 1988).

Azies, Furqonul., Chaedar Alwasilah, *Pengajaran Bahasa Komunikatif Teori dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1996.

Djamarah, Syaiful, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Effendi, Ahmad Fuad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2004.

Fattah, Nanang, *Landasan Manajemen Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 1996.

Fudyartanto, Ki RBS., *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Global Pustaka Utama, 2002.

Gordon, G.V., *Teacher Effectivness Training*, New York: David Mckey Company, 1988.

Hadi, Sutrisno Hadi, *Metodologi Research*, cet. XXV, Yogyakarta: Andi Offset, 1993.

Hamalik, Oemar, *Psikologi Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.

Jalaluddin, Abdullah, *Filsafat Pendidikan*, Jakarta: Griya Media Pratama, 1997.

Kridalaksana, Harimurti, *Kamus Linguistik*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama Press, 2001.

Moleong, Lexy J, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.

Pokja Akademik UIN Sunan Kalijaga 2005, *Bahasa Arab*.

_____, 2006, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*.

- Pranowo, *Analisis Pengajaran Bahasa*, Yogyakarta : Gajah Mada University Press, 1996.
- Puskur, *Kegiatan Belajar Mengajar Dengan KBK*, Jakarta: Depdiknas, 2002.
- Rakhmat, Jalaludin, *Metode Penelitian Komunikasi Dilengkapi Contoh Analisis Statistik*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004.
- Sanjaya, Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta : Kencana Prenada Media Group, 2007.
- Sastrawijaya Tresna, *Proses Belajar Mengajar Kimia*, Jakarta: Depdiknas, 1988.
- Subyakto Nababan, Sri Utami, *Metodologi Pengajaran Bahasa*, Jakarta: Pustaka Utama, 1993.
- Sudijono, Anas, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta : Raja Grafindo Persada, 2005.
- Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 1989.
- Sumardi, Mulyanto, *Pengajaran Bahasa Asing, Sebuah Tinjauan Dari Segi Metodologi*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974
- Surahmad, Winarno, *Pengantar Penelitian Ilmiah Dasar Metode dan Teknik*, Bandung: Tarsito, 1982.
- Tarigan, Henry Guntur, *Pengajaran Kosa Kata*, Bandung: Angkasa,
- Team Penyusun Buku Pedoman Bahasa Arab Direktorat Jendral Bimbingan Masyarakat Islam, *Pedoman Pengajaran Bahasa Arab Pada Perguruan Tinggi Agama Islam, Proyek Pengembangan Sistem Pendidikan Agama Departemen Agama R.I*, (Jakarta: 1976.
- Wingkel, W.S, *Psikologi Pembelajaran*, Jakarta: Grasindo, 1996.
- Yusuf, Tayar dan Syaiful Anwar, *Metodologi Pengajaran Agama dan Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1997.

PEDOMAN WAWANCARA UNTUK GURU BAHASA ARAB

1. Wawancara untuk guru bahasa Arab SDIT Hidayatulloh Yogyakarta.
 - a. Pertanyaan seputar tujuan pengajaran bahasa Arab di SDIT Hidayatulloh Yogyakarta
 1. Apakah tujuan diajarkannya bahasa Arab di sekolah ini?
 2. Apakah siswa diharapkan memiliki 4 kemahiran dalam belajar bahasa Arab?.
 3. Apakah bapak telah membuat satuan pelajaran yang sesuai dengan karakteristik bidang studi dan karakteristi siswa yang dihadapi?.
 4. Apakah setiap mengajar bapak menjelaskan pada siswa tujuan belajar bahasa Arab?.
 - b. Pertanyaan seputar materi pembelajaran bahasa Arab di SDIT Hidayatulloh Yogyakarta.
 1. Materi apa saja yang telah disampaikan di kelas ini?.
 2. Apakah materi yang disampaikan terpaku pada kurikulum yang ada?.
 3. Topik apakah yang paling diminati oleh siswa?
 - c. Pertanyaan seputar metode pengajaran bahasa Arab di SDIT Hidayatulloh
 1. Apakah pengajaran bahasa Arab disampaikan dengan bahasa Arab lalu diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia?.
 2. Apakah siswa diminta untuk menirukan ucapan bacaan guru secara berulang-ulang sampai hafal?.
 3. Apakah siswa pernah dimintai pendapatnya mengenai materi yang telah diajarkannya?
 4. Apakah bapak meminta pada siswa untuk mengucapkan kembali apa yang telah mereka simak dari suatu materi?.
 5. Apakah siswa diberi banyak kesempatan untuk bertanya terkait dengan materi yang bapak sampaikan?.

d. Pertanyaan seputar media pengajaran bahasa Arab.

1. Pernahkan bapak dalam melaksanakan pembelajaran, menyiapkan media yang sesuai dengan materi yang diajarkan?
2. Media apakah yang bapak gunakan untuk menjelaskan suatu materi?
3. Apakah fasilitas yang tersedia di sekolah telah mendorong keinginan bapak untuk mengelola pembelajaran dengan baik?
4. Pernahkan bapak memutar sebuah musik untuk mengiringi materi yang disampaikan?.
5. Pernahkah bapak menggunakan media gambar kartu dalam menjelaskan materi yang disampaikan?

e. Pertanyaan seputar evaluasi pembelajaran.

1. Apakah bapak melakukan evaluasi pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan fungsinya?.
2. Aspek apa saja yang menjadi tolak ukur dalam evaluasi pembelajaran bahasa Arab?.

PEDOMAN OBSERVASI

1. Letak geografis sekolah
2. Keadaan sekolah dan sarana prasarana yang dimiliki
 - Suasana lingkungan pembelajaran
 - Bangunan dan Ruangan
 - Sarana yang berwujud meubelair dan alat-alat lainnya
3. Kegiatan belajar mengajar bahasa Arab

Pedoman Observasi Kegiatan Belajar Mengajar

Metode Pengumpulan Data : Observasi
Nama Guru :
Mata Pelajaran :
Kelas :
Hari/tanggal :
Jam :

No.	Aspek yang diamati	Ada	Tidak	Ket
1.	Cara guru membuka pelajaran			
2.	Cara guru menarik perhatian			
3.	Cara guru menggunakan metode			
4.	Cara guru menyampaikan materi			
5.	Cara guru mengatasi kelas			
6.	Cara guru mengadakan evaluasi			
7.	Cara guru menutup pelajaran			
8.	Respon dan perhatian siswa			

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Visi misi madrasah
2. Struktur organisasi
3. Data guru dan karyawan
4. Daftar tugas guru
5. Statistik perkembangan siswa
6. Daftar statistik perkembangan pembelajaran bahasa arab
7. Daftar koleksi buku perpustakaan.

CURRICULUM VITAE

Nama : Naela Tasbihah

Tempat & Tgl Lahir : Kebumen, 24 Mei 1985

Alamat Asal : Utara MTs At-Tauhid Jogomertan Petanahan Kebumen

Nama Orang Tua : Ayah : Abu 'Amar (Alm)

Ibu : Barizah

Pengalaman Pendidikan :

- ❖ SD Negeri 2 Jogomertan 1992 – 1998
- ❖ MTs.WI Karangduwur Petanahan Kebumen 1998 – 2001
- ❖ MA WI Karangduwur Petanahan Kebumen 2001 – 2004
- ❖ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2004 - Sekarang